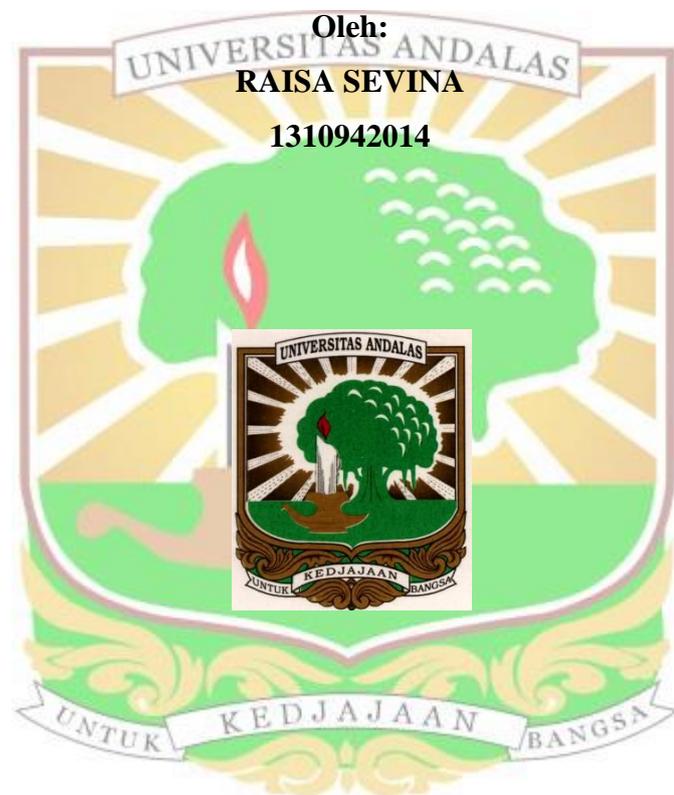


**PERENCANAAN TEKNIS DAN MANAJEMEN PERSAMPAHAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**TUGAS AKHIR**



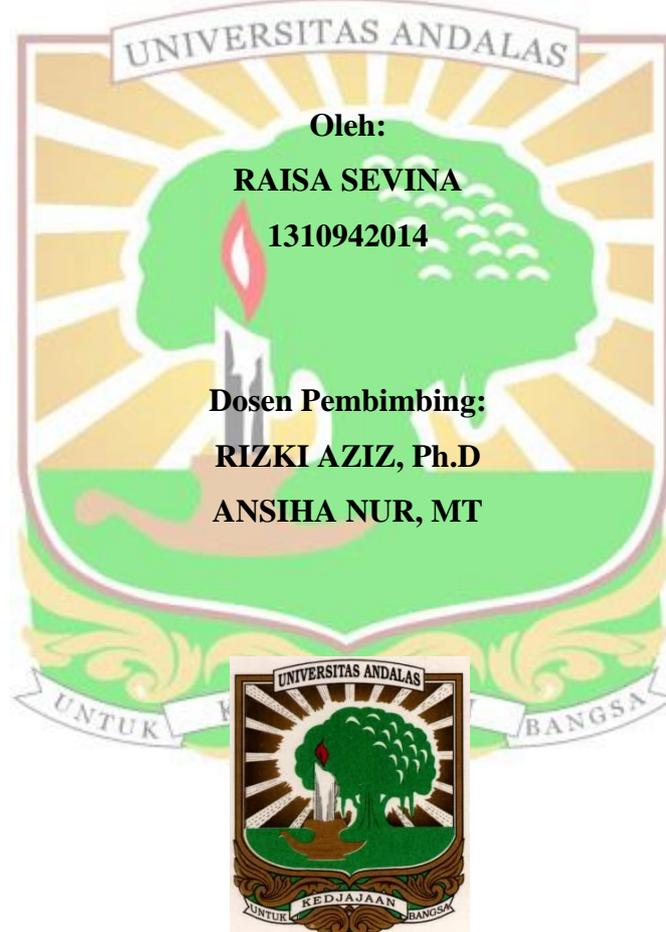
**JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2017**

**PERENCANAAN TEKNIS DAN MANAJEMEN PERSAMPAHAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**TUGAS AKHIR**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Strata-1 pada  
Jurusan Teknik Lingkungan  
Fakultas Teknik Universitas Andalas



**JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

Kabupaten Dharmasraya memiliki timbulan sampah sebesar 877,85 m<sup>3</sup>/hari pada tahun 2016 dengan tingkat pelayanan sampah sebesar 2,3% dari total sampah. Timbulan sampah yang tidak terkelola dengan baik mencapai 97%. Permasalahan pengelolaan sampah Kabupaten Dharmasraya saat ini berupa tingginya jumlah timbulan sampah tidak terlayani, sarana dan prasarana persampahan belum memadai, pemerintah belum optimal dalam mengimplementasikan setiap kebijakan dan strategi terkait pengelolaan sampah, serta rendahnya praktik pengolahan sampah. Terkait masalah tersebut, Kabupaten Dharmasraya memerlukan suatu perencanaan umum yang diharapkan menjadi acuan dalam pengelolaan persampahan berupa Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan (PTMP) selama 15 tahun perencanaan (2017-2031). Daerah pelayanan dibagi menjadi menjadi 3 (tiga) zona yaitu zona I, II dan III. Tingkat pelayanan yang direncanakan hingga akhir tahun perencanaan pada zona I, zona II dan zona III adalah sebesar 100%, 75% dan 60%. Target 3R yang diharapkan pada akhir periode desain pada zona I, zona II dan zona III ialah sebesar 35%, 33% dan 30%. Pengelolaan persampahan di Kabupaten Dharmasraya dibagi menjadi skala kawasan dan skala kota. Pada skala kawasan dilakukan reduksi sampah melalui pengolahan di TPS 3R yaitu dengan pengomposan dan daur ulang dengan sistem bank sampah. Pengolahan pada skala kota dilakukan di TPST. Perencanaan aspek teknis operasional meliputi sistem pewadahan komunal (bin dan kontainer), pengumpulan, pengolahan, pengangkutan dan TPA dengan sistem sanitary landfill. Aspek non teknis persampahan berupa kelembagaan, pembiayaan, peraturan serta peran serta masyarakat. Kemudian dilakukan perencanaan program dan kegiatan pada jangka pendek. Biaya yang diperlukan selama perencanaan periode jangka pendek sebesar Rp 67.466.365.254,-.

**Kata Kunci:** PTMP, Kabupaten Dharmasraya, TPS 3R, TPST, Bank Sampah, Pengolahan Sampah

